

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk menjalankan suatu bisnis pada zaman ini, peran yang paling penting ialah peran teknologi informasi. karena teknologi informasi pada era ini sangat diperlukan. Berkembangnya peran teknologi informasi dalam menjalankan bisnis, akan membuat bisnis menjadi lebih efektif dan efisien. Berkembangnya suatu bisnis akan meningkatkan jumlah transaksi yang terjadi. Suatu bisnis yang baik juga harus mempunyai sistem informasi yang bisa mengelola transaksi dan pembuatan laporan, agar tidak terjadi kerugian.

Menurut Wasiyanti dan Talaohu (2016), peran teknologi merupakan peranan penting bagi kehidupan di era ini khususnya di bidang teknologi informasi. *Website* ialah contoh perkembangan teknologi di bidang informasi. Informasi yang diberikan melalui website ini memudahkan pengguna untuk memenuhi kebutuhan yang ingin dicari tanpa kesusahan untuk mencari informasi. Sistem informasi apotik dengan basis web akan sangat membantu orang yang ingin membeli obat dengan mudah dan cepat. Pembuatan sistem informasi ini akan mempermudah proses transaksi, promosi, dan bisa menghemat waktu untuk mencari obat yang diperlukan melalui website yang telah dibuat [4].

Menurut Utami dan Purnama (2014), untuk menjalankan suatu bisnis, sangat diperlukan sistem informasi untuk mempermudah dan memperlancar dalam pengelolaan data dan laporan. Dikarenakan masih banyak bisnis yang melakukannya dengan cara manual menulis laporan maupun transaksi sehingga kinerja dari bisnis menjadi kurang efektif dan efisien [5].

Menurut Sunoto (2014), bahwa dengan adanya sebuah sistem informasi akan mempermudah dan memperlancar pekerjaan, terutama dibidang kesehatan seperti apotek atau toko obat. Dikarenakan banyak apotek maupun toko obat yang masih melakukan pemrosesan data secara manual, banyaknya transaksi sehingga menghambat waktu, pembuatan laporan keuangan yang manual dan terjadinya kesalahan dalam memasukan data. Perihal tersebut membuat kinerja apotek

menjadi tidak efektif dan efisien. Oleh sebab itu, diperlukan sistem informasi untuk membantu kinerja apotek menjadi lebih efektif dan juga efisien [6].

Menurut Mujiati (2014), bahwa sangat penting untuk melakukan pengecekan stok obat yang akurat dan kecepatan waktu agar bisa memuaskan konsumen. Dengan demikian diperlukan sistem informasi untuk membantu pengecekan stok obat yang masih manual, juga untuk meningkatkan keakuratan dalam pengecekan stok dan kecepatan dalam pengecekan stok [7].

Menurut Kartika dan Irwansyah (2012), teknologi yang terus dikembangkan akan semakin canggih dan menciptakan teknologi yang membuat manusia menjadi lebih mudah melakukan aktifitas maupun pekerjaannya. Teknologi juga dibutuhkan dalam aspek kehidupan contohnya teknologi informasi. Contohnya dalam toko obat (apotek) yang akan dibuat dengan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk membangun manajemen apotek agar lebih efektif, efisien dan produktif. Sistem informasi yang akan dibuat ialah untuk membantu proses pengelolaan data, proses transaksi, laporan dan juga stok obat. Tidak perlu lagi ketelitian dalam pengecekan data, waktu dan tenaga yang ekstra untuk melakukannya secara manual [8].

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan

| Unsur Perbandingan | Wasiyanti dan Talaohu (2016) | Utami dan Purnama (2014) | Sunoto (2014) | Michael Johandy (2020)* |
|--------------------|---------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|---|
| Transaksi | Penjualan | Penjualan | Penjualan dan Pembelian | Penjualan dan Pembelian |
| Laporan | Penjualan | Penjualan | Penjualan dan Pembelian | Penjualan dan Pembelian |
| Stok | Ada | Ada | Ada | Ada |
| Nota | Penjualan | Penjualan | Tidak ada | Penjualan dan Pembelian |
| Kasus | Apotik Kondang Waras Depok | Apotik Punung | Apotik Kondang Mari Lampun Tengah | Toko Obat Gratia |
| Sistem Operasi | Website | Dekstop | Dekstop | Website |
| Sasaran | Pemilik Apotik dan Pembeli | Pemilik Apotik | Pemilik Apotik | Pemilik Toko, Pegawai Toko dan Pembeli |

*penelitian yang dilakukan.